

Judul Rapat:**Rapat Tindak Lanjut Pembangunan Platform E-learning**

Hari/ Tanggal : Senin, 5 Oktober 2020

Waktu : 13.00 – 15.00 WIB

Media : Zoom Meeting

Agenda :

1. Pembukaan
2. Pemaparan progress Pembangunan Platform Learning
3. Diskusi
4. Penutupan

Pemimpin Rapat:

R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan, dan Pelatihan)

Peserta Rapat:

1. Dudi Gurnadi K (GIZ)
2. Dadang Kurnia (GIZ)
3. Menhariq Noor (Koordinator Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi)
4. Helmi Suhendry (Subkoordinator Kompetensi dan Manajemen Talenta)
5. Joko Abu Bakir (Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)
6. Aris Hari Permana Lubis (Subkoordinator Layanan Operasional)
7. Jemmy Alexander (Subkoordinator Edukasi II)
8. Septi Mutiara Janing Kushardyansari
9. Debby Permatasari
10. Defrimont Era
11. Kemal Akbar (Subkoordinator Pelatihan Kompetensi SDM)
12. Jajang Nurjaman
13. Reza Murthy
14. Agung R (GIZ)
15. Islamuddin Rheka

Hasil Rapat:**Agenda 1:****Pembukaan (Koordinator BKPP)**

Kegiatan dibuka oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai, beliau menyampaikan harapan bahwa pengembangan elearning ini cepat terwujud sehingga kegiatan diklat secara online dapat segera terlaksana. Upaya ini dalam rangka menjawab kebutuhan diklat online dan menjawab tantangan era industry 4.0, baik untuk diklat dilingkungan Pusbang SDM Parekraf, Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata, Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif dan juga tentunya Pusadatin. Diklat online juga sangat dibutuhkan dimasa pandemic ini baik oleh ASN ataupun yang non ASN/Industri.

Agenda 2:

Pemaparan Tindak Lanjut Pembangunan Platform Learning-Pihak GIZ

Pihak GIZ yang diwakili Pak Dadang menyampaikan telah mendapatkan update dari Pak Dudi (Development) bahwa stage dari pengembangan e-learning sampai saat ini sudah sampai ke pengembangan konten dan diharapkan pada bulan oktober minggu ketiga akan dapat dilakukan trial error menggunakan blended learning dan hal hal yang berhubungan dengan modul akan diakomodir pada platform e-learning.

Pada Prinsipnya developnya platform e-learning masih tetap terus berjalan dan selalu dilaporkan oleh pengembangan yang diwakili oleh mas Agung. Pihak development memerlukan masukan banyak terhadap tampilan dari tiga mockup yang telah dipilih, dari template yang dipilih berharap ada masukan yang komprehensif dari depan sehingga tidak mengira-ngira pada saat pembangunan tampilan sedangkan untuk back end apabila ada perubahan bisa disesuaikan pada saat pengembangan. Sedangkan untuk mockup belum bisa maksimal melakukan perubahan karena masukan sedikit.

Pak Hayun telah memberikan masukan dan arahan bahwa untuk elearning halaman demi halaman memiliki penampilan kekinian dan milenial, namun milenial yang seperti apa atau mungkin ada referensi-referensi. Dari internal Kemenparekraf belum cukup banyak memberikan masukan, sehingga pengembangan mengalami kesulitan dalam hal: logo mau diletakan dimana, warna dasar yang akan digunakan, tagline nya apa dan masukkan lain terkait informasi yang akan diberikan. Solusi dari pihak development akan menggunakan warna warna dasar dari Kemenparekraf termasuk untuk logo akan berinisiatif untuk meletakan sendiri dan masukan itu sudah diberikan diawal hal ini untuk menghindari perubahan ditengah tengah pengembangn karena ini akan berpengaruh dalam waktu pengembangan. Pengembangan elearning memerlukan Feedback terkait tata letak dan tampilan, sehingga untuk tampilan mockup nomor tiga belum kelihatan maksimal.

Progres dari pengembangan platform e-learning, ada beberapa item yang dinote dari desain tampilan:

1. Corporate Design

Mockup ketiga sudah dipilih dan dibuat tetapi belum ada tanggapan tanggapan tentang perubahan warna yang belum diusulkan ada perubahan ataupun ada usulan untuk disesuaikan dengan font karakter Kemenparekraf/Baparekraf dan yang

2. Multi Department

Didalam menu multi department terdapat 4 unit kerja yaitu SDM Pariwisata,

SDM Ekraf, ASN Parekraf dan Kelas Kemenparekraf. Disetiap unit kerja memiliki Administrator sendiri untuk pengelolaan kelas, dan e-learning ini masih dimungkinkan bisa dikembangkan lebih baik lagi sesuai keperluan pengelola diklat. Apabila akan menambahkan unit kerja administrator tinggal menambahkan menu pada halaman backend dan struktur sudah dinamis tidak perlu mengubah coding.

3. Kelas Privat & Publik

Secara Tampilan akan jelas statusnya kelas privat & publik didalam halaman ini masih dibuka kolom enroll pending dan receipt. Enroll Pending berguna untuk kelas publik dimana peserta bisa mendaftar sendiri seteha peserta mendaftar akan masuk ke enroll pending untuk dimoderasasi oleh unit kerja sesuai yang mendaftar sedangkan kolom receipt merupakan daftar peserta/siswa yang sudah masuk kedalam kelas kalau privat maka akan langsung kedalam kelas sedangkan kelas publik akan dimoderasasi dulu oleh admin unit kerja untuk di approved sebelum masuk kedalam kelas (menu ini kedepannya akan dihide dan hanya admin yang bisa mengakses dan melihat). Kelas publik dan privat tampilannya akan disimulasikan apabila form pendaftaran dan sample kurikulum sudah ada.

4. Database Diklat/Kelas

Didalam E-learning akan dibuat database Diklat atau kelas untuk menyimpan seluruh kegiatan di Kemeparekraf terkait training

5. Data Visualization

Halaman ini dicreate pada dashboard dan bertujuan agar langsung terpantau jumlah yang mengunjungi ke platform ini. Namun untuk menu ini masih on progress karena masih memerlukan masukan data apa saja yang akan ditampilkan atau dicreate. Saat ini yang ditampilkan masih jumlah kursus, jumlah lesson (materi ada 7 yang sudah di create).

6. Multi Course

Course ini bisa dibuat perkategori kursus, desain pada menu ini yang disebut Tidak ada batasan berapa kelas training yang akan dibuat Desain (Photoshop) dan Pola Komunikasi (Publik Speaking).

Feedback Pak kapus untuk gambar gambar yang akan dijadikan desain eye catching tetapi masih membutuhkan masukan terkait warna, layout dan jenis font yang akan digunakan dan apabila ada referensi mengenai desain bisa disampaikan ke development.

Tampilan depan masih sesuai dengan mockup tiga dan saat ini masih progres digabungkan dengan backend jadi ketika diakses tampilan yang pertama muncul adalah tampilan front end. Materi dan tugas bisa diakses oleh peserta dan instruktur terlebih dahulu harus login dan setiap hak akses mempunyai tampilan menu yang berbeda.

Admin perunit kerja dibuat umum atau spesifik, sehingga satu unit kerja secara sistem bisa dipegang oleh dua akun yang akan menjadi administrator. Moderasi belum 100% selesai karena belum ada form pendaftaran. Setelah peserta sudah mengisi form pendaftaran admin tinggal melakukan receipt atau reject apabila data tidak sesuai dan siswa tidak diizinkan untuk masuk ke dalam kelas.

Untuk tampilan front end yang sudah dipilih adalah mockup nomor tiga tapi kami berharap ada masukan lain untuk tampilan yang eye catching. Di halaman depan diperlukan tagline khusus yang menggambarkan Kemenparekraf/Baparekraf dan deskripsinya.

Background foto masih menggunakan dari luar karena belum mempunyai referensi kalau misalkan ada masukan masukan akan membuat lebih mudah dalam pengembangan untuk mendesain tampilan depan akan semakin cepat di develop, dan untuk alamat tampilan depan apakah akan menggunakan alamat kementerian atau email khusus dan referensi referensi juga bisa melihat dari platform kementerian lain. Pada halaman, Front end dan Back end, apakah seluruh menu akan menggunakan bahasa inggris atau bahasa Indonesia karena default dari engine ini menggunakan bahasa inggris.

Agenda 3:

Diskusi

Pak Adi

Pak Agung, terkait yang evaluasi pembelajarannya dimana ya?? karena untuk ASN Parekraf ada Raport pembelajarannya.

Pak Agung

Untuk Raport pembelajarannya Sedang on going pembuatannya, berdasarkan perjalanan kelas kami akan membuat secara detail dan bisa diakses oleh instruktur dan admin. Untuk kebutuhan ekspor (Raport kelas) data form ekspor akan disesuaikan dengan form eksisting Kemenparekraf dibantu untuk kolom kolomnya.

Pak Adi

Tampilan pendaftaran (ASN Parekraf) datanya akan ditarik menjadi indeks profesional ASN minimal NIP, Unit kerja (Es. II dan Koordinator), Nama lengkap, Jenis kelamin, instansi, nomor telepon dan email harus supaya nantinya rekapitulasi data dalam rangka compile di indeks profesional ASN lebih mudah.

Pak Dudi Gurnadi

Masukan Halaman depan apakah ada?

Pak Adi

Untuk tampilan depan yang dipilih adalah mockup nomor tiga, pak kapus menginginkan dalam penggunaan foto foto biasanya akan berbenturan dengan hak cipta dikemudian hari. Gambar gambar yang digunakan dihalaman depan harus eye catching, untuk tampilan yang eye catching diserahkan kepada pihak developer karena lebih paham. Sedangkan kaitan kaitan dengan kalimat dihalaman depan harus mewakili empat unit kerja Cuma sasarannya berbeda, ada yang sasaran pihak luar (SDM Parekraf) tetapi ada juga untuk ASN (Pusbang SDM Parekraf) khusus untuk pengembangan kompetensi ASN baik di Kementerian maupun di daerah yang berkaitan dengan bidang Pariwisata dan Ekraf sehingga halaman depan ini harus memayungi kedua hal itu. Masukan pak hayun untuk tampilan di kominasikan mockup 1, Mockup 2 dan Mockup 3 saling mengisi supaya lebih menarik.

Pak Kemal Akbar (Direktorat SDM Pariwisata)

Penulisan unit kerja, Pariwisata SDM diganti dengan SDM Pariwisata

Pak Joko

Logo masih menggunakan wonderful?

Pak Dudi GK

Untuk logo kalau ada yang spesifik yang diharuskan diharapkan diberikan link logo agar kami bisa menyesuaikan sedangkan untuk tagline general website ini apakah sudah ada, apabila sudah ada akan disesuaikan.

Pak Adi

Narasi Kursus harus disesuaikan karena tidak sesuai dengan peraturan ASN, kalau sesuai dengan Perka LAN dan PP 17 atau PP 11 bahasanya satu yaitu pengembangan kompetensi (Bangkom) didalam bangkom terdiri dari Diklat, Magang, Penugasan.

Pak Jemmy

Untuk penggunaan wonder full sudah resmi atau masih menggunakan thoughtful. Diluar pns atau P3K apakah bisa Akses ke platform untuk mencari ilmu dan menambah ilmu? Di Direktorat SDM Ekraf tugas dan fungsinya pelatihan berbasis kompetensi untuk subsektor Ekraf termasuk sertifikasi kompetensi.

Pak Joko

Diluar PNS dan P3k mungkin dapat dibuka kelas yang lebih umum, misalnya terkait Diklat Kode Etik Pegawai.

Pak Adi

Untuk kelas khusus untuk pengembangan diri dan kapasitas untuk Non ASN mungkin belum bisa untuk saat ini, karena pelaksanaan diklat untuk saat ini fokus kearah sistem merit lebih ke pengembangan kompetensi ASN. Nantinya, pengembangan dapat melibatkan P3K secara keseluruhan. ASN perlu ditata kedepannya akan menjadi apa? dan diharapkan tahun 2022, sistem merit harus selesai.

Pak Erik

Logo yang saat ini dipakai (wonderfull indonesia) sebetulnya bisa disesuaikan dengan web Kemenparekraf. File mentahan bisa mengambil dari webnya Kemenparekraf. Logo thoughtfull merupakan logo sementara yang digunakan dalam rangka peduli covid 19 tapi untuk umumnya masih menggunakan wonderfull. Untuk desain perlu banyak diskusi dengan Biro komunikasi karena Pusdatin hanya mengurus dari sisi infrastruktur. Untuk konten apabila akan dimasukan ke platform e-learning beberapa bisa diambil dari kelas.kemenparekraf.go.id, karena copyright contentnya ada di Pusdatin. Mengenai mokcup apabila memerlukan stok foto atau gambar bisa mengambil dari web wonderfullimage.id bisa dicari foto foto yang sudah menjadi milik Kemenparekraf dan free untuk digunakan.

Pusdatin sedang membangun sebuah platform data analitik untuk wisman,

apabila dari Pusbang SDM Parekraf mau membuat modul peltihannya tetapi Pusdatin baru menyiapkan Dashboard kerja untuk penyajian data.

Pak Gurnardi

Saat ini website masih ada di server development, untuk uji coba akan dilaksanakan di server development atau server production yang akan disiapkan oleh Pusdatin? Ini perlu kejelasan karena apabila mau diujicobakan diproduction atau mesin sesungguhnya butuh waktu untuk menyiapkan server tetapi kalau belum ada maka proses uji coba akan dilakukan di server development.

Pak Aris

Tim konsultan dapat menyampaikan requirement kebutuhan server yang akan digunakan sehingga Pusdatin diharapkan dapat menyediakan kebutuhan server tersebut, minimal 3 unit server (paling tidak yang dedicated).

Pak Adi

Minggu ketiga apakah kekejar untuk ujicoba? Karena minggu ketiga ada pelatihan Pargas untuk ASN. Tetapi kalau tidak terkejar berarti masih menggunakan server konsultan

Pak Aris

Untuk akhir tahun, pemindahan aplikasi elearning ke server internal tidak akan terkejar karena penambahan server di pusdatin sampai saat ini belum datang dan unitnya masih indent.

Pak Dudi

Server Developing akan digunakan untuk uji coba, karem sudah memasuki minggu ketiga bahan kurikulum diharapkan sudah diserahkan untuk dimasukan ke platform e-learning. Pada

Pak Adi

Dalam pendidikan dan pelatihan ASN Parekraf terdapat evaluasi, nah untuk posisi evaluasi dimana? (Evaluasi saat pembelajaran dan paska pembelajaran)

Pak Agung

Untuk evaluasi masih dibangun sehingga belum dimunculkan. Bahan kurikulum

dan evaluasi disampaikan untuk diolah dan kebayang kira kira dituangkan diaplikasi bentuknya seperti apa.

Pak Adi

Database alumni, ketika seseorang sudah mengikuti pelatihan contohnya legal drafting. Pada tahun depan apabila ada Diklat lagi peserta yang sudah mengikuti sistem menolak untuk daftar lagi, Kecuali penyegaran legal drafting dan berlaku general kecuali ada situasi khusus karena faktor x ketika dievaluasi tidak ada perkembangan dari yang bersangkutan terkait kinerja dan kompetensinya. Sehingga ada kebijakan khusus peserta dapat mengikuti lagi dengan catatan di aproved by admin.

Pak Agung

Bisa dibuatkan,

Pak Dudi

Setiap peserta yang mendaftar akan dimoderasi oleh admin, misalnya peserta mengikuti training a, kemudian tahun depan ada lagi training a sipeserta yang mendaftar tidak langsung diterima tetapi akan dimoderasi oleh admin. Histori peserta akan terlihat disistem sudah mengikuti pelatihan apa saja.

Pak Adi

Apabila akan dimoderasi berarti harus ada pemberitahuan ke admin, bahwa atas nama peserta A sudah pernah mengikuti pelatihan tersebut, karena jangan sampai kerja dua kali dengan mencari-cari di database bahwa yang bersangkutan telah mengikuti diklat yang sama, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan admin.

Agenda 4:

Penutup

Kegiatan ditutup oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai selaku Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan. Bapak R. Adi Mukhtar Rivai menyampaikan platform e-Kedepannya menjadi semakin baik dalam proses pembelajaran baik untuk ASN atau SDM Parekraf.

Kesimpulan Rapat:

- Usulan model kelas akan dibahas lebih lanjut
- Pilihan Mockup Platform e-learning masih menggunakan nomor tiga
- Adanya sample kurikulum untuk dimasukkan ke platform e-learning oleh pihak development yang akan dibantu oleh Biro Pusat Data dan Informasi
- Penggunaan logo pada platform e-learning akan di diskusikan dengan Biro Komunikasi
- Untuk Tagline dan foto foto masih akan dibahas lebih lanjut

Catatan tindak lanjut:

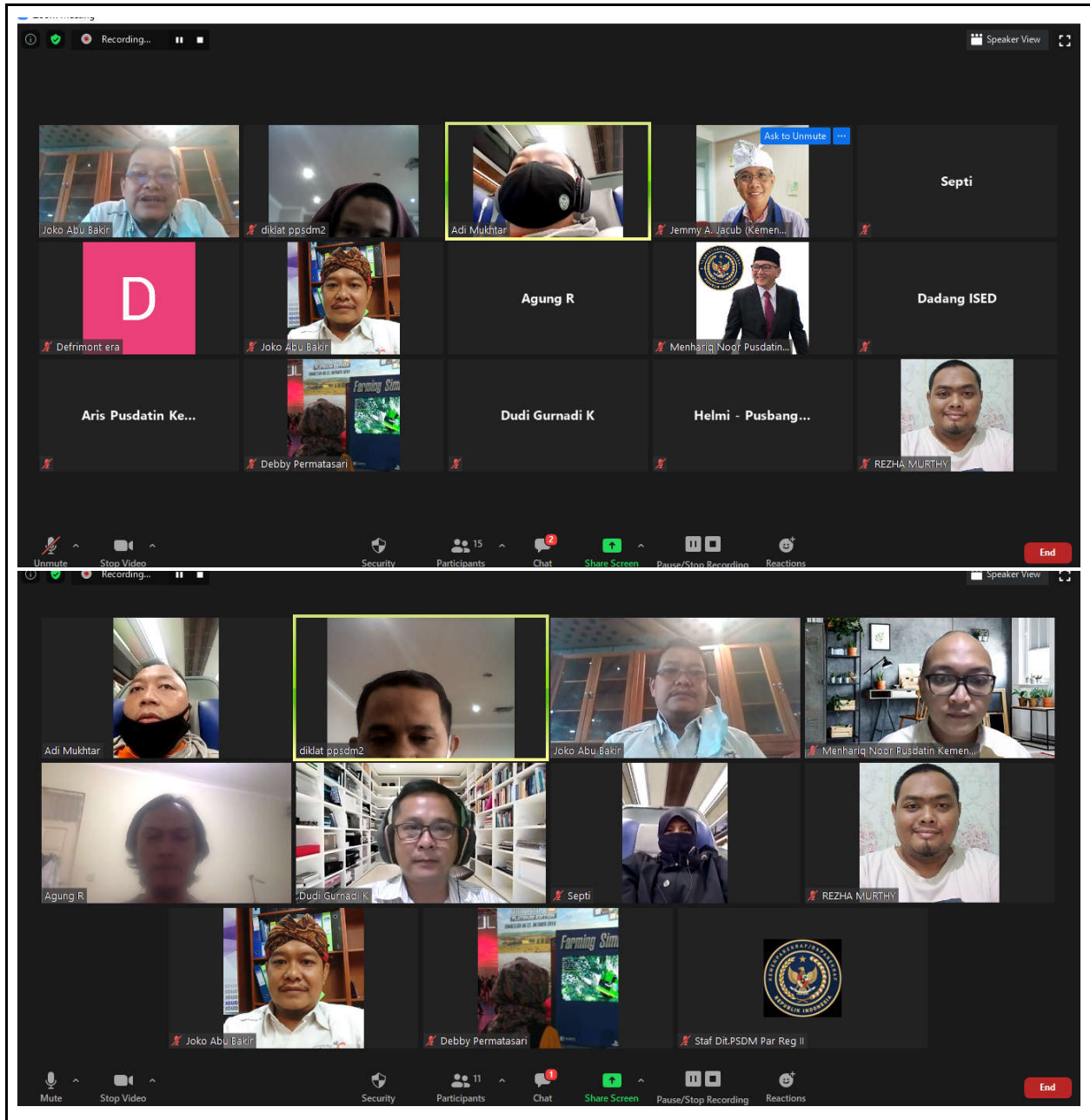
Akan dilakukan lebih insten lagi mengadakan rapat terkait dengan membuat contoh kelas Pariwisata Dasar dan akan dibicarakan dengan Pengembang Modul Pardas.

DOKUMENTASI:



The image shows a Zoom meeting interface. On the left, a vertical list of participants is visible: Dadang ISED, Dudi Gurnadi K, Adi Mukhtar, and Septi. The main area displays a presentation slide with a light blue background and a central illustration of a laptop, a drone, and a person. To the right of the illustration, there is a list of items in red text, each preceded by a red arrowhead symbol (➤):

- Corporate Design
- Multi Department
- Kelas Privat & Publik
- Database Diklat/Kelas
- Data Visualization
- Multi Courses



Notulis

Jajang Nurjaman

Septi Mutiara Janing K.